

PEMAHAMAN PESERTA DIDIK SAAT PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19

Eka Ariyanti¹, Hariyanto², Widia Darma³

Pendidikan Keagamaan Buddha, Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya^{1,2,3}
Jalan Kantil Bulusulur Wonogiri Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah
Email: hariyanto.journal@gmail.com

Abstrak

Pandemi covid 19 mengubah pembelajaran Pendidikan Agama Buddha yang awalnya dilaksanakan secara tatap muka dialihkan ke pembelajaran daring. Pemahaman peserta didik dipengaruhi cara guru menyampaikan pembelajaran dan kondisi pada saat proses pembelajaran daring berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui besarnya pengaruh pembelajaran daring saat pandemi covid-19 terhadap tingkat pemahaman peserta didik. (2) untuk menjelaskan pengaruh pembelajaran daring saat pandemi covid-19 terhadap tingkat pemahaman peserta didik mata pelajaran pendidikan Agama Buddha. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan korelasional yang dilakukan di SMP Kabupaten Semarang pada bulan April-Juni 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah 125 peserta didik, sedangkan sampel yang digunakan adalah 60 peserta didik. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik dan instrumen pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS 16. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring saat pandemi covid-19 terhadap tingkat pemahaman peserta didik sebesar 0,641 dan jika dilihat dari *nilai R square* adalah 29%. Pengaruh pembelajaran daring terhadap tingkat pemahaman peserta didik bernilai positif dan signifikan dengan hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar 0,540 bernilai positif.

Kata Kunci : Pembelajaran Daring, Pemahaman Peserta Didik, Pandemi Covid 19

Abstract

*The Covid-19 pandemic changed the learning of Buddhist Education, which was initially carried out by face-to-face then changed into online learning. Learners' understanding is influenced by how teachers convey learning and conditions during the online learning process. This study aims to: (1) find out how much the influence of online learning during the Covid-19 pandemic has on learners' level of understanding. (2) to explain the influence of online learning during the Covid-19 pandemic on students' level of understanding of Buddhist education subjects. This research is a quantitative study with a type of correlational approach conducted at Semarang Regency Junior High School in April-June 2021. The population in this study was 125 learners, while the sample used was 60 learners—sampling using simple random sampling techniques. Data collection techniques and instruments were carried out using questionnaires. Data analysis techniques used simple linear regression analysis with the help of the SPSS 16 program. Based on the research and data analysis results, online learning during the Covid-19 pandemic has influenced students' level of understanding by 0.641. When viewed from the value of *R square* is 29%. The influence of online learning on learners' level of understanding is positive and significant, with a simple linear regression test showing that the correlation coefficient of 0.540 is positive.*

Key Words: Online Learning, Student Understanding Covid 19 Pandemic.

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 menimbulkan dampak terhadap dunia pendidikan. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Buddha selama pandemi covid-19 harus dialihkan menjadi pembelajaran dalam jaringan.

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Buddha secara daring di Kabupaten Semarang mengalami beberapa kendala. Peserta didik mengalami kesulitan mengakses internet menyebabkan kegiatan pembelajaran berlangsung kurang

maksimal dan kesulitan mengakses referensi dan sumber buku untuk mendukung proses pembelajaran [1].

Peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha cenderung merasa santai sehingga terlena dengan adanya jam pembelajaran yang mengharuskan membuka aplikasi pembelajaran dan tidak tertarik mengikuti pembelajaran [2]. Penjelasan guru yang tidak detail, kurangnya waktu bertanya dan diskusi, serta cara penyampaian guru hanya menggunakan *Power Point* menjadi penyebabnya. Peserta didik biasa melakukan tatap muka dalam waktu yang lama, sehingga guru dapat mengulang dan menjelaskan sampai paham, namun karena situasi pandemi hal tersebut tidak dilakukan [3]. Rasa percaya diri yang rendah peserta didik dibuktikan seringnya meminta bantuan saudara, ibu, kakak, dan lainnya dalam mengerjakan ulangan dengan alasan tidak memahami materi. Rasa kepercayaan diri yang kurang menjadikan mereka merasa sulit dalam mengerjakan soal [4]. Fokus peserta didik mata pelajaran pendidikan Agama Buddha juga kurang optimal dalam mengikuti pembelajaran daring, terbukti saat pembelajaran daring suasana rumah ramai, gangguan dari lingkungan keluarga. Selain itu, kondisi lingkungan kurang sesuai melakukan pembelajaran daring. Biasanya tatap muka langsung dan fokus dengan satu guru namun jika di rumah tidak fokus [5].

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini mengetahui besarnya pengaruh pembelajaran daring terhadap tingkat pemahaman peserta didik dan menjelaskan pengaruh pembelajaran daring selama pandemi covid-19 terhadap tingkat pemahaman peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha di Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Semarang. Manfaat penelitian sebagai masukan dan koreksi bagi guru dalam melakukan proses

pembelajaran, untuk peserta didik supaya lebih rajin belajar.

Penelitian terdahulu menunjukkan tingkat kemandirian belajar mahasiswa saat perkuliahan daring pada kategori sangat tinggi dengan persentase 0,45 atau sebesar 45% [6]. Selain itu, penelitian terdahulu lainnya menunjukkan pada waktu pembelajaran daring ditemukan permasalahan yang kompleks, menyebabkan semangat belajar dan tingkat pemahaman belajar mahasiswa menurun [7].

Pembelajaran daring merupakan interaksi menggunakan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas serta keterampilan menggunakan jaringan internet sebagai pendukung proses belajar [8]. Pembelajaran daring juga didefinisikan sebagai kegiatan interaksi yang memadukan dua orang, dosen dengan mahasiswa berbasis internet yang terdapat pada teknologi Hp ataupun laptop [9]. Pembelajaran daring merupakan kegiatan yang memanfaatkan teknologi dengan bantuan internet, menggunakan media komunikasi untuk memudahkan peserta didik belajar dimana saja, kapan saja dan dengan siapa saja [10]. Pembelajaran daring dilakukan pada jarak jauh, pelaksanaannya dibantu internet, ditunjang peralatan berupa *smartphone*, laptop atau komputer [11].

Pembelajaran daring membantu proses pembelajaran. Situasi pandemi yang global ini menjadikan metode pengajaran harus diperkenalkan melalui pendidikan jarak jauh [12]. Akibat pandemi ini guru berinovasi dalam mengajar di kelas menjadi mengajar dalam pembelajaran jarak jauh [13].

Pemahaman merupakan tingkat kemampuan yang mengharapakan siswa memiliki kemampuan memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang

diketuinya [14]. Sedangkan pemahaman siswa merupakan proses, perbuatan, dan cara memahami sesuatu [15]. Sementara belajar merupakan mendapatkan pemahaman, hakikat belajar itu sendiri adalah usaha memperoleh makna atau pengertian [16]. Secara umum ada empat jenis pengertian pemahaman: (1) pemahaman artinya melihat hubungan yang belum nyata; (2) pemahaman artinya mampu menjelaskan atau dapat menggambarkan aspek-aspek, tingkatan, sudut pandang yang berbeda; (3) pemahaman artinya mengembangkan kesadaran tentang faktor penting dan (4) berkemampuan membuat prediksi yang beralasan mengenai tingkah lakunya [17]. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah diketahui atau diingat, yang mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dan bahan yang telah dipelajari, dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, atau mengubah sajian data ke dalam bentuk lainnya [18]. Pemahaman merupakan proses mengonstruksi makna pesan pembelajaran, yang bersifat lisan, tulisan, atau grafik telah disampaikan melalui pembelajaran buku, dan sumber-sumber belajar lainnya [19]. Pemahaman merupakan proses merangkai makna pesan pembelajaran, baik bersifat lisan, tulisan,

atau grafik disampaikan melalui pembelajaran buku, dan sumber belajar lainnya [20].

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis regresi sederhana. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional berdasarkan hitungan analisis regresi sederhana karena hasil yang diperoleh melalui penelitian berupa data kuantitatif. Tempat penelitian Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Semarang mulai bulan April - Juni tahun 2021.

Sampel penelitian diambil secara acak menggunakan metode *probability sampling* dengan jenis pengambilan sampel acak sederhana atau *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan sejumlah 60 responden. Variabel bebas penelitian ini adalah pembelajaran daring saat pandemi covid-19 sedangkan variabel terikat adalah tingkat pemahaman peserta didik beragama Buddha di Kabupaten Semarang.

Teknik pengumpulan data menggunakan: kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Penyusunan kuesioner tentang pembelajaran daring dan tingkat pemahaman peserta didik didasarkan pada kisi-kisi instrumen penelitian. Kisi-kisi instrumen penelitian disajikan tabel berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Pembelajaran Daring	Proses Pembelajaran	Kenyamanan pembelajaran masa pandemi Kemampuan menggunakan media <i>online</i> Tingkat adaptasi siswa terhadap pembelajaran Kecukupan perangkat
	Sarana Prasarana	Koneksi internet Biaya pembelajaran daring Tingkat kenyamanan (kemudahan) aplikasi
Tingkat Pemahaman Peserta Didik		Menjelaskan kembali Menguraikan dengan kata-kata sendiri Merangkum Memberikan contoh Menyimpulkan

Berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun, selanjutnya dibuat item pernyataan menjadi 45 butir pernyataan. Pernyataan tersebut dibagi menjadi pernyataan positif dan negatif yang digunakan untuk membandingkan jawaban. Pernyataan positif berjumlah 23 butir sedangkan pernyataan negatif berjumlah 22 butir. Instrumen diujicobakan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas serta keterbacaan setiap item. Uji coba instrumen dilakukan kepada 30 responden di luar responden penelitian dan hasilnya valid dan reliabel. Teknik analisis data menggunakan uji persyaratan analisis di antaranya pengujian uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas, uji hipotesis dengan uji *t*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data variabel pembelajaran daring diperoleh dari lembar angket yang terdiri dari 23 butir pernyataan dengan menggunakan skala *Likert*. Terdiri dari 60 responden menunjukkan bahwa variabel pembelajaran daring memperoleh skor tertinggi sebesar 79 dan skor minimum sebesar 58. Hasil analisis program *SPSS 16.0 for Windows* menunjukkan *Mean* (M) sebesar 67,72; *Median* (Me) sebesar 68,00; *Modus* (Mo) sebesar 65; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 4,737. Data penelitian kemudian dikelompokkan pada kategori kecenderungan variabel pembelajaran daring dan dibuat distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Pembelajaran Daring

No	Rentang Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	>73	7	11%	Tinggi
2	65 - 73	40	67%	Sedang
3	<65	13	22%	Rendah
	Total	60		

Indikator pembelajaran daring yaitu kenyamanan belajar, koneksi internet, Tingkat adaptasi siswa terhadap pembelajaran dan tingkat kenyamanan aplikasi [21] peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha sebanyak 11% dari 60, kategori tinggi, sebanyak 67% dari 60 siswa, kategori sedang, dan 22% dari 60 siswa berada kategori rendah. Artinya pengaruh pembelajaran daring saat pandemi terhadap kenyamanan belajar dan tingkat adaptasi pada kategori sedang.

Data variabel tingkat pemahaman diperoleh dari lembar angket, terdiri dari 18 butir pernyataan dengan menggunakan skala *Likert* dan 60 responden menunjukkan variabel pembelajaran daring memperoleh skor tertinggi 63 dan skor minimum 36. Hasil analisis menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*. Data variabel tingkat pemahaman kemudian dibuat tabel distribusi frekuensi tingkat pemahaman sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Tingkat Pemahaman

No	Rentang Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	>55	7	11%	Tinggi
2	45 - 55	45	69%	Sedang
3	<45	8	20%	Rendah
	Total	60		

Kecenderungan variabel indikator pemahaman berupa kemampuan menjelaskan kembali, menceritakan dengan kata-kata sendiri, merangkum,

memberi contoh, dan menyimpulkan [22] diperoleh sebanyak 11% dari 60 siswa berada pada kategori tinggi, sebanyak 69% dari 60 siswa berada pada kategori sedang,

dan 20% dari 60 siswa kategori rendah. Artinya bahwa tingkat pemahaman peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dilihat dari kemampuan

menjelaskan kembali, menceritakan dengan kata-kata sendiri, merangkum, memberi contoh, dan menyimpulkan berada dalam kategori sedang.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		Pembelajaran Daring	Tingkat Pemahaman
<i>N</i>		60	60
<i>Normal Parameters^a</i>	<i>Mean</i>	67.728	50.05
	<i>Std. Deviation</i>	4.737	5.616
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.091	.100
	<i>Positive</i>	.091	.072
	<i>Negative</i>	-.084	-.100
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.708	.778
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.697	.580

a. Test distribution is Normal.

Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dan diperoleh hasil sebesar 0,697. Sedangkan nilai signifikansi variabel tingkat pemahaman sebesar 0,580. Dari

hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal, karena nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

Tingkat Pemahaman			
<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
1.288	134	38	.262

Nilai signifikansi sebesar 0,262 karena lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data pengaruh pembelajaran daring saat

pandemi covid-19 terhadap tingkat pemahaman peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha mempunyai tingkat varian yang sama.

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Tingkat Pemahaman * Pembelajaran Daring	<i>Between Groups</i>	(<i>Combined</i>) <i>Linearity</i>	1029.933	17	60.584	3.062
		<i>Deviation from</i> <i>Linearity</i>	544.144	1	544.144	27.505
			485.789	16	30.362	1.535
	<i>Within Groups</i>		830.917	42	19.784	
	<i>Total</i>		1860.850	59		

Nilai signifikansi sebesar 0,133 lebih besar dari 0,05 dimana $Sig = 0,133 > 0,05$ yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel pengaruh

pembelajaran daring selama pandemi covid-19 (*X*) dengan variabel tingkat pemahaman peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha (*Y*).

Tabel 7. Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.641	8.888		.747	.458
Pembelajaran Daring	.641	.131	.541	4.896	.000

a. *Dependent Variable:* Tingkat Pemahaman

Nilai koefisien regresi dari variabel bebas (X) adalah sebesar 0,641. Sehingga persamaan regresi $Y=6,641+0,641X$. Hasil persamaan di atas dapat diterjemahkan bahwa jika variabel pembelajaran daring (X) adalah 0, maka variabel tingkat pemahaman peserta didik (Y) sebesar 6,641. Koefisien regresi tersebut bernilai

positif sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran daring selama pandemi covid-19 (variabel X) terhadap tingkat pemahaman peserta didik mata pelajaran pendidikan Agama Buddha (variabel Y) adalah positif.

Tabel 8. Koefisien Determinan (r^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.541 ^a	.292	.280	4.765

a. *Predictors:* (Constant), Pembelajaran Daring

Hasil Uji Determinasi *Model Summary* diketahui nilai R sebesar 0,541 maka hasilnya sebagai berikut:

$$R^2 = (0,541)^2 \times 100\%$$

$$R^2 = 0,292681 \times 100\%$$

$$R^2 = 29,27\% \text{ dibulatkan (29\%)}$$

Disimpulkan terdapat pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 29% dan selebihnya yang 71% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh hasil bahwa variabel (X) pembelajaran daring selama pandemi covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel (Y) tingkat pemahaman peserta didik beragama Buddha di Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Semarang sebesar 0,641 [23]. Hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai (R) sebesar 0,541 kemudian hasilnya dibandingkan dengan r tabel dengan tingkat signifikan 5% dengan jumlah $N=60$ diperoleh sebesar 0,254 jadi r hitung lebih besar dari r tabel maka dapat ditarik kesimpulan H_a diterima. Dengan koefisien determinasi sebesar 29,16% (dibulatkan menjadi 29%) dan berpengaruh positif, artinya setiap terjadi penambahan

nilai pada pembelajaran daring maka akan meningkatkan tingkat pemahaman peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha [24]. Jika terjadi penurunan pada nilai pembelajaran daring maka akan menurunkan tingkat pemahaman peserta didik. Sama halnya pula jika semakin baik pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 maka semakin tinggi pula tingkat pemahaman peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha [25].

Sedangkan 71% merupakan faktor yang memengaruhi variabel Y dari faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Hal ini juga didukung oleh nilai sig lebih kecil dari nilai α yaitu $0.000 < 0,05$ artinya pembelajaran daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman peserta didik. Selanjutnya dapat dilihat hasil dari t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $4,896 > 1,672$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan pembelajaran daring saat pandemi covid-19 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman peserta didik

mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha SMP di Kabupaten Semarang.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kondisi belajar masa pandemi covid-19 berpengaruh positif signifikan terhadap minat belajar siswa [26]. Hal ini diperkuat dari hasil t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $9,818 > 2,004$. Berarti hubungan antara kondisi belajar masa pandemi covid-19 dengan minat belajar siswa berpengaruh positif [27]. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring menggunakan media *Whatsapp* berpengaruh positif signifikan terhadap aktivitas belajar siswa [28].

SIMPULAN

Simpulan terdapat pengaruh pembelajaran daring saat pandemi covid-19 terhadap tingkat pemahaman peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha sebesar 0,641. Koefisien determinasi sebesar 0,292 yang berarti pengaruh pembelajaran daring terhadap tingkat pemahaman peserta didik sebesar 29%, sisanya 71% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini. Pengaruh pembelajaran daring saat pandemi covid-19 terhadap tingkat pemahaman peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha SMP di Kabupaten Semarang berpengaruh positif ditunjukkan nilai korelasi sebesar 0,541.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Alchamdani, F. Fatmasari, E. Rahmadani Anugrah, N. Putri Sari, F. Putri, dan A. Astina, "The Impact of Covid19 Pandemic on Online Learning Process in the College at Southeast Sulawesi," *J. Kesehat. Lingkungan.*, vol. 12, no. 1, p. 129, 2020
- [2] E. Natsir, "Problematika Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di UPTD SMP Negeri 1 Parepare," *Alma'Arief J. Pendidik. Sos. dan Budaya*, vol. 3, no. 2, pp. 101–110, 2021.
- [3] F. Fadilla, R. Deka, dan M. Roysa, "Penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring," vol. 4, no. 3, pp. 302–308, 2021.
- [4] L. T. Prawanti dan W. Sumarni, "Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19," *Pros. Semin. Nas. Pascasarj. UNNES*, pp. 286–291, 2020.
- [5] R. Pawicara dan M. Conilie, "Analisis Pembelajaran Daring terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di Tengah Pandemi Covid-19," *ALVEOLI J. Pendidik. Biol.*, vol. 1, no. 1, pp. 29–38, 2020.
- [6] I. Muhammad, "Pengaruh Perkuliahan Daring terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Universitas Malikussaleh," *J. Ilm. Pendidik. Mat. Al Qalasadi*, vol. 4, no. 1, pp. 24–30, 2020.
- [7] L. Dzalila, A. Ananda, dan S. Zuhri, "Pengaruh Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap Tingkat Pemahaman Belajar Mahasiswa," *J. Signal*, vol. 8, no. 2, p. 203, 2020.
- [8] A. S. Ayoola, P. C. Acker, J. Kalanzi, M. C. Strehlow, J. U. Becker, and J. A. Newberry, "A qualitative study of an undergraduate online emergency medicine education program at a teaching Hospital in Kampala, Uganda," *BMC Med. Educ.*, vol. 22, no. 1, pp. 1–12, 2022.
- [9] E. Kurtarto, "Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi," *J. Indones. Lang. Educ. Lit.*, vol. 1, no. 2, pp. 207–220, 2017.
- [10] F. Liao, D. Murphy, J. C. Wu, C. Y.

- Chen, C. C. Chang, and P. F. Tsai, "How technology-enhanced experiential e-learning can facilitate the development of person-centred communication skills online for health-care students: a qualitative study," *BMC Med. Educ.*, vol. 22, no. 1, pp. 1–9, 2022.
- [11] H. Putria, L. H. Maula, dan D. A. Uswatun, "Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 4, no. 4, pp. 861–870, 2020.
- [12] K. Cicha, M. Rizun, P. Rutecka, and A. Strzelecki, "Covid-19 and higher education: First-year students' expectations toward distance learning," *Sustain.*, vol. 13, no. 4, pp. 1–20, 2021.
- [13] I. B. Aritonang, R. Martin, dan W. Akbar, "Peran Model Pembelajaran Blanded Learning dalam Masa Pandemi Covid-19 terhadap Hasil Belajar PPKN di Kelas V UPTD SPF SDN Teluk Rumbia," *J. Kependidikan*, vol. 1, no. 1, pp. 1–14, 2021.
- [14] R. Kertinus, Y. Darma, dan W. Wahyudi, "Pengaruh Problem-Based Learning terhadap Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah dalam Materi Hukum Archimedes," *Edukasi J. Pendidik.*, vol. 17, no. 2, p. 135, 2019.
- [15] A. Suhaemi, E. Tri Asih, dan F. Handayani, "Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Belajar IPS SD," *Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Holistika*, vol. IV, no. 1, pp. 36–45, 2020.
- [16] A. M. Asror, A. F. Himma, and K. Z. Putro, "Konsep Belajar: Komparasi Islam dan Barat," *J. Ilm. Pendidik. Citra Bakti*, vol. 8, no. 1, pp. 128–141, 2021.
- [17] R. Fauzi, I. Z. Achmad, dan A. K. Yuda R, "Tingkat Pemahaman Siswa Kelas X dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Di SMAN 2 Cikarang Pusat," *Riyadhoh J. Pendidik. Olahraga*, vol. 3, no. 2, p. 37, 2020.
- [18] Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- [19] E. P. Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- [20] S. Solikhun, M. Safii, dan A. Trisno, "Jaringan Saraf Tiruan untuk Memprediksi Tingkat Pemahaman Sisiwa terhadap Matapelajaran dengan Menggunakan Algoritma Backpropagation," *J-SAKTI (Jurnal Sains Komput. dan Inform.)*, vol. 1, no. 1, p. 24, 2017.
- [21] I. Magdalena, B. Gemilang Mauludyana, dan L. Gusmawati, "Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 di SDN Curug Kulon 1," *J. Pendidik. dan Sains*, vol. 2, no. 2, pp. 326–335, 2020.
- [22] W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, 12th ed. Yogyakarta: Media Abadi, 2012.
- [23] E. R. Siahaan, "Pengaruh Kuliah Daring terhadap Pemahaman Mahasiswa Tingkat Pertama Pada Mata Kuliah Etika Keperawatan," *Citra Delima J. Ilm. STIKES Citra Delima Bangka Belitung*, vol. 5, no. 1, pp. 18–22, 2021.
- [24] N. B. Argaheni, "Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID-19 terhadap Mahasiswa Indonesia," *PLACENTUM J. Ilm. Kesehat. dan Apl.*, vol. 8, no. 2, p. 99, 2020.
- [25] S. L. Nasution, F. Windari, S. Z. Harahap, dan E. Elvina, "Pengaruh Media Pembelajaran Online dalam Pemahaman dan Minat Belajar

- Mahasiswa pada Bidang Studi Akutansi di FEB Universitas Labuhanbatu,” *Ecobisma (Jurnal Ekon. Bisnis Dan Manajemen)*, vol. 8, no. 1, pp. 67–75, 2021.
- [26] U. Ulfaida and T. Pahlevi, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Online terhadap Hasil Belajar Melalui Minat Belajar Siswa pada Kelas X OTKP di SMKN1 Lamongan,” *J. Edukasi*, vol. 8, no. 2, pp. 25–31, 2021.
- [27] W. Sutriyani, “Studi Pengaruh Daring terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematik Mahasiswa PGSD Era Pandemi Covid-19,” *J. Pendidik. Dasar J. Tunas Nusant.*, vol. 2, no. 1, pp. 155–165, 2020.
- [28] F. Zahroh, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Whatsapp terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Pakong 1 Pamekasan Masa Pandemi Covid-19,” *J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 2, no. 1, pp. 12–21, 2021.